

ABSTRAK

Ayu Novita Sari; 1101601/2011: Efektivitas Pembangunan Terminal Tipe C Pasar Banto Kota Bukittinggi

Latar belakang dilakukan penelitian ini karena pemanfaatan terminal tipe C Pasar Banto terindikasi belum baik. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya angkutan desa dan angkutan kota yang menunggu penumpang di bahu jalan daripada di dalam terminal. Tujuan awal pembangunan terminal ini adalah untuk menampung angkutan desa dan angkutan kota yang berada di kawasan Pasar Banto dan seringkali menjadi penyebab kemacetan lalu lintas di kawasan ini. Ada 3 (tiga) tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui efektivitas pembangunan terminal Tipe C Pasar Banto, (2) untuk mengetahui kendala-kendala yang menghambat efektivitas pembangunan terminal tersebut, dan (3) untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Bukittinggi untuk meningkatkan efektivitas pembangunan terminal Tipe C tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam mengukur efektivitas pembangunan penelitian ini menggunakan 4 (empat) teori yaitu teori efektivitas pembangunan dari Makmur, teori pemanfaatan terminal dilihat dari segi fungsi terminal menurut Djoko Setijowarno, teori kendala dari Hansen dan Mowen serta teori solusi dari Goldratt. Dalam pemilihan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan utama yaitu Kepala dan Staf UPTD Terminal dan Parkir Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Bukittinggi, Sopir Angkutan Desa dan Angkutan Kota, dan Penumpang Angkutan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembangunan terminal belum tercapai dengan yang baik. Dimana kendala-kendala yang menghambat pencapaian efektivitas pembangunan terminal tipe C Pasar Banto ini adalah kendala internal berupa perilaku masyarakat baik itu petugas operasional terminal, sopir angkutan dan masyarakat serta kendala eksternal berupa kurangnya fasilitas penunjang dalam meningkatkan efektivitas pembangunan terminal tersebut. Solusi untuk mengatasi kendala yang dapat dilakukan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Bukittinggi yaitu tindakan persuasif untuk membujuk sopir angkutan masuk ke dalam terminal dan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti Satuan Pamong Praja Kota Bukittinggi, Kepolisian setempat dan dengan DPRD secara bersama-sama meningkatkan efektivitas pembangunan terminal sesuai dengan tujuan awal pembangunan terminal tipe C Pasar Banto Kota Bukittinggi tersebut.